

**PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
dan Entitas Anaknya/and its Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and Its Subsidiary for the Years Ended
December 31, 2023 and 2022*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - *For the Years Ended December 31, 2023
and 2022*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	9

Branch Office:

EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

Laporan Auditor Independen

No. 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00097/3.0478/AU.1/10/1029-2/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat piutang usaha - bersih sebesar Rp 65.168.154.263 atau setara dengan 20,28% dari total aset, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 23.455.620.726. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memperoleh pemahaman dan melakukan evaluasi terkait pengendalian internal terkait piutang usaha tersebut.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan pendapatan dan piutang usaha tersebut.
- Melakukan konfirmasi piutang usaha kepada pihak ketiga.
- Melakukan reviu atas pengakuan kredit ekspektasian atas piutang usaha sesuai dengan PSAK 71.
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

Trade receivables

As disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2023, the Group has trade receivables - net amounting to Rp 65,168,154,263 or equivalent to 20.28% of the total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp 23,455,620,726. We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and requires significant estimates and judgments by management.

How our audit addressed the key audit matter:

- Obtained an understanding and evaluate the internal controls related to these trade receivables.
- Examined documents and agreements related to revenue and trade receivables.
- Confirmed trade receivables from third parties.
- Conduct a review of the recognition of expected credit losses on trade receivables in accordance with PSAK 71.
- Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.

Kebijakan kapitalisasi dan masa manfaat aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat aset tetap sebesar Rp 158.939.046.845 atau setara dengan 49,46% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Bagaimana audit kami menanggapi hal audit utama:

- Memahami sifat dari biaya yang dikapitalisasi dan mengevaluasi apakah pengeluaran tersebut memenuhi kriteria biaya yang dikeluarkan selanjutnya sebagaimana dimaksud dalam PSAK 16.
- Memeriksa dokumen dan perjanjian sehubungan dengan aset tetap tersebut.
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan peraturan perpajakan.
- Menilai ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Capitalization policy and useful lives of property and equipment

As disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2023, the Group has property and equipment amounting to Rp 158,939,046,845 or equivalent to 49.46% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of property and equipment are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

How our audit addressed the key audit matter:

- Understood the nature of capitalized costs and evaluated whether the expenditure met the criteria of costs incurred subsequently as stated in PSAK 16.
- Examined documents and agreements related to property and equipment.
- Evaluated the management's estimates in determining useful lives of property and equipment and its appropriateness with expected useful lives based on tax regulated.
- Assessed the accuracy of commencement date of asset depreciation.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 31, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen Dan Pihak Yang Bertanggung Jawab Atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities Of Management And Those Charged With Governance For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik AP.1029/
Certified Public Accountant License AP.1029

27 Maret 2024/March 27, 2024



00097

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Doddy Hermawan
Alamat kantor : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru

Alamat Rumah : Apt. Thamrin Executive Residence
Jakarta Pusat
Telepon : (021) 23586378
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Roni Tan
Alamat kantor : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru

Alamat Rumah : Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla
Tangerang Selatan
Telepon : (021) 23586378
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri (Perusahaan) dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

Name : Doddy Hermawan
Office address : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru

Residential address : Apt. Thamrin Executive Residence
Jakarta Pusat
Telephone : (021) 23586378
Title : President Director

Name : Roni Tan
Office address : PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
Gedung Treasury Tower LT 52
SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman
Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran baru

Residential address : Bumi Serpong Damai Cluster Sevilla
Tangerang Selatan
Telephone : (021) 23586378
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) and its Subsidiary for the years ended December 31, 2023 and 2022.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/March 27, 2024


Doddy Hermawan
Direktur Utama/President Director


Roni Tan
Direktur/Director


METERAI TEMPEL
672F1AKX836854238
MSM
Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk

Gedung Treasury Lantai 52 SCBD Lot 28, Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan DKI Jakarta 12190

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	63.299.660.285	4,22	86.093.203.758	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 23.455.620.726 dan Rp 24.848.394.341 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		5,13, 21,22		Trade receivables - net of allowance for impairment of Rp 23,455,620,726 and Rp 24,848,394,341 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak ketiga	32.605.002.033		23.992.085.978	Third parties
Pihak berelasi	32.563.152.230	6a	64.852.118.775	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	467.004.750	22	731.175.691	Third parties
Pihak berelasi	603.161.563	6b	693.534.612	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka - jangka pendek	3.140.884.314	7	2.531.128.798	Advances and prepaid expenses - short term
Jumlah Aset Lancar	132.678.865.175		178.893.247.612	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	23.383.220.075	6c,22	11.493.786.498	Due from related parties
Beban dibayar di muka - jangka panjang	32.304.249	7	242.623.866	Prepaid expenses - long-term
Uang muka pembelian aset tetap	-	8,9	12.712.900.687	Advance purchase of property and equipment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 148.489.372.590 dan Rp 116.867.102.213 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	158.939.046.845	8,9,13,14 19,20,21	156.648.053.368	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 148,489,372,590 and Rp 116,867,102,213 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	6.320.734.182	12d	6.160.418.987	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	188.675.305.351		187.257.783.406	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	321.354.170.526		366.151.031.018	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		10,22		Trade payables
Pihak ketiga	47.573.957.321		42.356.953.563	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	6d	3.142.797.444	Related parties
Utang lain-lain		22		Other payables
Pihak ketiga	452.233.560		2.406.094.924	Third parties
Pihak berelasi	1.112.654.794	6e	1.053.437.942	Related parties
Beban akrual	290.595.421	22	364.177.787	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	16,22	2.111.588.514	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2.067.730.034	12a	9.128.035.755	Taxes payable
Deposit dari pelanggan	73.663.529		73.663.529	Customer deposits
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	-	11,21	10.000.000.000	Short-term unearned revenues
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		9,22		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	19.512.237.226	5,13	40.457.237.226	Bank loans
Utang pembiayaan	5.989.003.105	14	7.316.524.300	Financing payables
Liabilitas sewa	671.102.236	6f,6k,15,18 19,20,21	377.614.771	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	82.521.507.639		118.788.125.755	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		9,22		Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	10.565.000.001	5,13	17.533.333.334	Bank loans
Utang pembiayaan	7.005.454.187	14	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	1.758.229.610	6f,6k,15,18 19, 20, 21	1.666.318.808	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	26.403.558.255	6g,22	22.453.215.031	Due to related parties
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	-	11,21	12.500.000.000	Long-term unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	4.629.304.984	16	2.526.968.150	Long-term employee benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	50.361.547.037		69.674.292.615	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	132.883.054.676		188.462.418.370	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Dasar - 2.880.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 27.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 Ditempatkan dan disetor - 720.000.000 saham	72.000.000.000	17	72.000.000.000	Share capital - par value of Rp100 per share Authorized capital - 2,880,000,000 shares as at December 31, 2023 and 2,750,000,000 as at December 31, 2022 Issued and paid up - 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.829.959.956		14.829.959.956	Additional paid-in capital
Saldo laba	101.082.940.212		90.332.918.866	Retained earnings
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	187.912.900.168		177.162.878.822	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	558.215.682		525.733.826	Non-controlling Interest
JUMLAH EKUITAS	188.471.115.850		177.688.612.648	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	321.354.170.526		366.151.031.018	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN	431.489.505.362	6h,15,18	484.127.494.223	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	373.190.398.830	6i,6k,9, 15,19	374.350.468.726	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	58.299.106.532		109.777.025.497	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	57.473.968.432	6f,6j,6k,9, 15,16,20,24	51.316.254.406	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	825.138.100		58.460.771.091	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		6l,21		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha	1.392.773.615	5	2.752.016.899	Net impairment gains on trade receivables
Pendapatan keuangan	545.215.036		1.204.782.513	Finance income
Beban keuangan	(6.534.413.671)	6l,13,14,15	(8.622.726.777)	Finance expenses
Lain-lain - bersih	25.107.065.744	6m,9,11	10.624.464.779	Others - net
Jumlah penghasilan lain-lain - Bersih	20.510.640.724		5.958.537.414	Total other income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21.335.778.824		64.419.308.505	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(9.447.985.360)	12c	(16.914.833.760)	Current
Tangguhan	(118.118.006)	12d	(535.642.215)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(9.566.103.366)	12b	(17.450.475.975)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	11.769.675.458		46.968.832.530	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.265.605.457)	16	(11.451.291)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	278.433.201	12d	2.519.285	Related income tax benefit
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(987.172.256)		(8.932.006)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.782.503.202		46.959.900.524	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	11.734.542.378		46.809.308.033	Owners of the Company
	35.133.080		159.524.497	Non-controlling interests
Jumlah	11.769.675.458		46.968.832.530	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	10.750.021.346		46.800.236.221	Owners of the Company
	32.481.856		159.664.303	Non-controlling interests
Jumlah	10.782.503.202		46.959.900.524	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	16,30	23	65,01	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company							
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022	72.000.000.000	14.829.959.956	43.532.682.645	130.362.642.601	366.069.523	130.728.712.124	Balance as at January 1, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	46.809.308.033	46.809.308.033	159.524.497	46.968.832.530	Income for the year
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	(11.630.529)	(11.630.529)	179.238	(11.451.291)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	12d	-	2.558.717	2.558.717	(39.432)	2.519.285	Related income tax benefit
Jumlah laba komprehensif	-	-	46.800.236.221	46.800.236.221	159.664.303	46.959.900.524	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2022	72.000.000.000	14.829.959.956	90.332.918.866	177.162.878.822	525.733.826	177.688.612.648	Balance as at December 31, 2022
Laba tahun berjalan	-	-	11.734.542.378	11.734.542.378	35.133.080	11.769.675.458	Income for the year
Rugi komprehensif lain:							Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	(1.262.206.453)	(1.262.206.453)	(3.399.004)	(1.265.605.457)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	12d	-	277.685.421	277.685.421	747.780	278.433.201	Related income tax benefit
Jumlah laba komprehensif	-	-	10.750.021.346	10.750.021.346	32.481.856	10.782.503.202	Total comprehensive income
Saldo 31 Desember 2023	72.000.000.000	14.829.959.956	101.082.940.212	187.912.900.168	558.215.682	188.471.115.850	Balance as at December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	461.811.467.704		498.344.545.378	Receipts from customers
Penerimaan dari klaim asuransi	894.381.226	9	-	Receipts from insurance claimed
Pendapatan dari penghasilan keuangan	545.215.036	21	1.204.782.513	Receipts from finance income
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(338.108.998.872)		(355.697.404.952)	Suppliers
Karyawan	(32.479.354.768)		(26.744.644.415)	Employees
Pembayaran pajak penghasilan	(16.508.291.082)		(1.085.335.534)	Payment of income taxes
Pembayaran beban usaha	(13.866.054.062)		(18.414.443.910)	Payments for operating expenses
Pembayaran atas beban keuangan	(6.534.413.671)	21	(8.622.726.777)	Payments of finance expenses
Pembayaran untuk kegiatan operasional lainnya	<u>(12.464.444.455)</u>		<u>(16.590.806.483)</u>	Payment for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>43.289.507.056</u>		<u>72.393.965.820</u>	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(22.011.171.624)	9	(35.515.647.192)	Acquisition of property and equipment
Penambahan piutang pihak berelasi	(11.889.433.577)	6c	(946.637.619)	Increase in due from related parties
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	9	1.032.432.432	Proceeds from sale of property and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	<u>-</u>	9	<u>(9.188.800.687)</u>	Additions of advance for purchase of property and equipment
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(33.900.605.201)</u>		<u>(44.618.653.066)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang pihak berelasi	3.950.343.224	6g	1.940.218.257	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang bank	(27.913.333.333)	13	(25.333.333.333)	Payment of bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(7.316.524.300)	14	(5.098.982.613)	Payment of financing payables
Pembayaran bagian pokok liabilitas sewa	<u>(902.930.919)</u>	15	<u>(856.990.133)</u>	Payments of principal portion of lease liabilities
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(32.182.445.328)</u>		<u>(29.349.087.822)</u>	Net Cash Used in Financing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	
PENURUNAN BERSIH NETO KAS DAN BANK	(22.793.543.473)		(1.573.775.068)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	<u>86.093.203.758</u>		<u>87.666.978.826</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>63.299.660.285</u>	4	<u>86.093.203.758</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan di Catatan 26.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 26.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (Entitas Induk) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990. Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 68 tanggal 9 Juni 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar Entitas Induk untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 12 Agustus 2023 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 25165 tanggal 22 Agustus 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatannya adalah bergerak dalam bidang perdagangan, *holding* dan jasa konsultasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya didirikan dan berdomisili di Batulicin.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01.TAHUN 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 68 dated June 9, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, regarding the approval to change the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Financial Services Authority (POJK). These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0047195.AH.01.02.TAHUN 2023 dated August 12, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 25165 dated August 22, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, holding and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower 52nd Floor, SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudirman Kaveling 52-53, Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Batulicin.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 17 tanggal 4 Agustus 2023 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rosmaria Parlindungan
Komisaris : Sumarwoto

Direksi

Direktur Utama : Dody Hermawan
Direktur : Roni Tan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 dari Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Rosmaria Parlindungan
Komisaris : Sumarwoto

Direksi

Direktur Utama : Dody Hermawan
Direktur : William

Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Sumarwoto
Anggota : Arifin Mangasi
Anggota : Norman Wijayadi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Jumlah karyawan Entitas Induk dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 493 dan 269 (tidak diaudit).

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 17 dated August 4, 2023, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

As at December 31, 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 3 dated July 2, 2018, of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 493 and 269 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Entitas Induk menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Entitas Induk memiliki masing-masing sebanyak 720.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 17).

d. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak dimana Entitas Induk memiliki kontrol secara langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiary	Domisili/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Komersial/ Start of Commercial Operations	Bidang Bisnis/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				2023	2022	2023	2022
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Batulicin	2012	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	99,76%	99,76%	320.320.216.784	364.975.515.457

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011, dibuat oleh Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463.

c. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has 720,000,000 issued and fully paid shares, respectively, which are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 17).

d. The Group Structure

As at December 31, 2023 and 2022, the subsidiary, in which the Company has direct control is as follows:

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01.TAHUN 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463.

Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 1 tanggal 5 Maret 2021 dibuat Ovanatalia, S.H., M.Kn., notaris di Kota Serang, mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha RBT. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 6 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20, Tambahan No. 9222 tanggal 6 Maret 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatannya bergerak dalam bidang penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, angkutan bermotor untuk barang umum dan khusus.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, Kalimantan Selatan.

RBT memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2012.

Komposisi pemegang saham RBT pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Saham Ditempatkan/ Shares issued	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	429.871.880	99,76%	42.987.188.000
Muhammad Bahruddin	1.033.200	0,24%	103.320.000
Jumlah/Total	11.000	100,00%	43.090.508.000

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2024 oleh Direksi Entitas Induk yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

RBT's Articles of Association have been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 1 dated March 5, 2021, made by Ovanatalia, S.H., M.Kn., notary in Serang City, concerning the changes of scope and objectives and business activities of RBT. The notification regarding these changes has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0042399.AH.01.11.TAHUN 2021 dated March 6, 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20, Supplement No. 9222 dated March 6, 2021.

In accordance with Article 3 of RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of mining and other excavation support, motorized transportation for general and special goods.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Pelabuhan Ferry RT.005/ RW.001, Kelurahan Batulicin, Kecamatan Batulicin, South Kalimantan

RBT started its commercial operations in 2012.

The composition of RBT shareholders as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk and its Subsidiary for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance on March 27, 2024 by the Company's Director who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Entitas Induk dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a)
 - i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i) akan direalisasi, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii) akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan bank. Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading, or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

e. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash on hand and in banks in the consolidated statements of financial position comprise of cash which are not used as collateral and are not restricted.

f. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

- i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

- i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, and due from related parties are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

- i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja - jangka pendek, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi yang dimiliki oleh Grup.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, bank loan, lease liabilities, lease payable, and due to related parties are included in this category.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Karena piutang usaha Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECLs). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Because the Group's trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 360 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 360 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

(i) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

g. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

h. Uang Muka, Beban Dibayar Di muka, dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban Dibayar Di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

h. Advances, Prepaid Expenses, and Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances

Advances are presented as part of current in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan yang disewakan	8
Kendaraan kantor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Inventaris kantor	4

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Advances for Purchase of Property and Equipment

Advances for purchase of property and equipment is presented as part of non-current assets in the statement of financial position as it is expected to be realized within more than 12 months after the reporting period.

i. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the Value In Use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required

disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	Building
Kendaraan kantor	2	Office vehicles

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment" in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Sebagai Pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

I. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

As Lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

I. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans.

m. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan

Saldo kontrak

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Pada saat penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan sewa dan Jasa Angkut

Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa angkut kendaraan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan dan jasa angkut diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Contract balances

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Rental income and Transportation Service

Revenue from vehicle rent transportation service is recognized when service is rendered.

Vehicle rental and transportation service income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Finance income and expenses

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Seluruh pendapatan Grup yang berasal dari jasa penyewaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

All of the Group's revenues are derived from domestic vehicle rentals for the years ended December 31, 2023 and 2022, so there is no breakdown per operating segment.

q. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

q. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Company as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah mengadakan perjanjian atas kendaraannya. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 22.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into leases on its vehicles. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 22.

Impairment of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 5.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amounts of trade receivables before allowance are disclosed in Note 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. The useful life of each item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

The carrying values of property and equipment are disclosed in Note 9.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember 2023.

Manajemen berkeyakinan terdapat penurunan nilai aset nonkeuangan pada 31 Desember.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 16 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023.

Management believes that there is an indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2022.

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 16 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 12.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Grup memiliki perbedaan temporer dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sebesar Rp 13.996.685.050 dan Rp 11.297.466.012, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dimana pajak penghasilan tangguhan tidak diakui. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12c.

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Group had total temporary differences and all unused fiscal tax losses amounting to Rp 13,996,685,050 and Rp 11,297,466,012, as at December 31, 2023 and 2022, respectively, for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 12c.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

Terdiri dari:

	2023	2022
Kas		
Rupiah	89.892.159	154.877.708
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.314.744.978	75.548.776.039
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.648.037.166	6.150.714.770
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	1.095.051.315	3.088.830.477
PT Bank Sinarmas Tbk	698.866.549	698.257.000
PT Bank Permata Tbk	280.240.082	280.296.379
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	172.828.036	171.451.385
Subjumlah	63.209.768.126	85.938.326.050
Jumlah	63.299.660.285	86.093.203.758

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. Cash On Hand and In Banks

Consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	

All of the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

There are no cash on hand and in banks balances that are restricted in use or placed in related parties.

5. Piutang Usaha

Terdiri dari:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Borneo Indobara	33.320.451.789	23.303.819.201
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	558.976.238	1.896.117.580
Lain-lain (masing-masing Di bawah Rp 500 juta)	2.370.027.852	1.986.923.086
Subjumlah	36.249.455.879	27.186.859.867
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.644.453.846)	(3.194.773.889)
Piutang usaha - pihak ketiga - bersih	32.605.002.033	23.992.085.978
Pihak berelasi (Catatan 6a)	52.374.319.110	86.505.739.227
Cadangan kerugian penurunan nilai	(19.811.166.880)	(21.653.620.452)
Piutang usaha - pihak berelasi - bersih	32.563.152.230	64.852.118.775
Jumlah - bersih	65.168.154.263	88.844.204.753

5. Trade Receivables

Consists of:

Third parties	
PT Borneo Indobara	
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	
Others (each below Rp 500 million)	
Subtotal	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - third parties	
Related parties (Note 6a)	
Allowance for impairment loss	
Net trade receivables - related parties	
Total - net	

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade receivables based on due date are as follows:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	42.314.859.721	41.703.551.508	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	6.029.770.923	17.365.405.546	1 - 30 days
31 - 90 hari	4.760.750.552	19.725.871.575	31 - 90 days
91 - 180 hari	9.019.873.699	8.785.344.691	91 - 180 days
181 - 360 hari	14.924.196.008	11.022.370.577	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	11.574.324.086	15.090.055.197	Over 360 days
Jumlah	88.623.774.989	113.692.599.094	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(23.455.620.726)	(24.848.394.341)	Less allowance for impairment loss
Jumlah - bersih	65.168.154.263	88.844.204.753	Total - net

Mutasi penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	24.848.394.341	27.600.411.240	Beginning balance
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 21)	(1.392.773.615)	(2.752.016.899)	Reverse during the year (Note 21)
Saldo akhir	23.455.620.726	24.848.394.341	Ending balance

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2023 dan 2022 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 13).

All trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 13).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables as at December 31, 2023 and 2022 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

6. Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi yang meliputi antara lain:

6. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

Sifat hubungan

Nature of relationships

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi dan pendapatan/ <i>Trade receivable, due from related parties, and revenue</i>
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable and other income</i>
PT Sebamban Terminal Umum	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivable, other receivable, revenue and other income</i>

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<i>Pihak berelasi/ Related parties</i>	<i>Sifat hubungan/ Nature of relationship</i>	<i>Sifat transaksi/ Type of transaction</i>
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivables, revenues and other income</i>
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Trade receivables, other receivables, revenues and other income</i>
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha, utang lain-lain, sewa, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban usaha, penghasilan lain-lain, beban penyusutan dan beban keuangan/ <i>Trade receivables, other payables, leases, revenues, cost of revenues, operating expenses, other income, depreciation expenses and finance expenses</i>
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain, utang usaha, beban pokok pendapatan dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivables, trade payables, cost of revenues and other income</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivables and other income</i>
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain dan penghasilan lain-lain/ <i>Other receivables and other income</i>
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang pihak berelasi, utang usaha dan beban pokok pendapatan/ <i>Due from related parties, trade payables and cost of revenues</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk langsung/ <i>Immediate parent</i>	Piutang pihak berelasi, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Due from related parties, other payables, Due to related parties and operating expenses</i>
PT Besjet Avia Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Piutang pihak berelasi dan beban usaha/ <i>Due from related parties and operating expenses</i>
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Utang usaha, beban pokok pendapatan dan beban usaha/ <i>Trade payables, cost of revenues and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common Control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Citra Berdikari Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain, sewa, beban keuangan dan beban penyusutan/ <i>Other payables, leases, finance expenses and depreciation expenses</i>
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Utang lain-lain dan beban usaha/ <i>Other payables and operating expenses</i>

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Type of transaction</i>
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Utang pihak berelasi/ <i>Due to related parties</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>
PT Karya Tantra Mega	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penghasilan lain-lain/ <i>Other income</i>

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Piutang usaha	a. Trade receivables
Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa angkut.	This account represents receivables from vehicles rental and transportation services.
b. Piutang lain-lain	b. Other receivables
Piutang lain-lain merupakan piutang dari keperluan penjualan bahan bakar.	Other receivables represent receivables from selling fuel.
c. Piutang pihak berelasi	c. Due from related parties
Piutang pihak berelasi merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi.	Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group.
d. Utang usaha	d. Trade payables
Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan beban bahan bakar dan sewa alat berat.	Trade payables represent payables related to fuel expenses and heavy equipment rental.
e. Utang lain-lain	e. Other payables
Utang lain-lain merupakan utang atas jasa yang diberikan pihak berelasi berkaitan dengan operasional Grup yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan usaha Grup.	Other payables represent payables for services provided by related parties related to the Group's operations that are not directly related to the Group's business activities.
f. Sewa	f. Leases
Grup melakukan sewa kendaraan dengan PT Rayane Batulicin Transport untuk jangka waktu 1 tahun dengan estimasi perpanjangan 2 tahun. Grup juga melakukan sewa ruangan kantor dengan PT Bina Batulicin Usaha dengan estimasi perpanjangan 10 tahun.	The Group leases vehicles from PT Rayane Batulicin Transport for a period of 1 year with 2 years estimated extension. The Group also leases office space from PT Bina Batulicin Usaha for a period of 1 year with 10 years estimated extension.

<p>Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 2.175.488.102 dan Rp 1.809.232.043 atau setara dengan 0,68% dan 0,49% dari total aset, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2021, nilai liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 2.429.331.846 dan Rp 2.043.933.579 atau setara dengan 1,83% dan 1,08% dari total liabilitas.</p> <p>Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga untuk liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 218.602.487 dan Rp 135.865.560. Beban penyusutan dari aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 922.073.127 dan Rp 922.887.922.</p>	<p>As at December 31, 2023 and 2022, right-of-use assets amounted to Rp 2,175,488,102 and Rp 1,809,232,043, respectively, or equivalent to 0.68% and 0.49% of total assets, for years ended December 31, 2023 and 2022, while lease liabilities amounted to Rp 2,429,331,846 and Rp 2,043,933,579, respectively, or equivalent to 1.83% and 1.08% of total liabilities.</p> <p>For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on lease liabilities amounted to Rp 218,602,487 and Rp 135,865,560, respectively. Depreciation expense of right-of-use assets amounted to Rp 922,073,127 and Rp 922,887,922, respectively.</p>
<p>g. Utang pihak berelasi</p> <p>Utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi.</p>	<p>g. Due to a related parties</p> <p>Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties.</p>
<p>h. Pendapatan</p> <p>Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari sewa kendaraan dan jasa angkut kepada pihak berelasi.</p>	<p>h. Revenues</p> <p>This account consists of revenues obtained from rental of vehicles and transportation services to related parties.</p>
<p>i. Beban pokok pendapatan</p> <p>Beban pokok pendapatan merupakan beban bahan bakar, pembelian suku cadang, dan sewa alat berat yang diperoleh dari pihak berelasi.</p>	<p>i. Cost of revenues</p> <p>This account consists of cost related to fuel, purchase of spareparts, and heavy equipment rental from related parties.</p>
<p>j. Beban usaha</p> <p>Beban usaha merupakan beban atas keperluan operasional Grup.</p>	<p>j. Operating expenses</p> <p>Operating expenses represent expenses related to Group's operating expenses.</p>
<p>k. Beban penyusutan</p> <p>Akun ini merupakan beban penyusutan atas aset hak guna.</p>	<p>k. Depreciation expenses</p> <p>This account represents depreciation expense on right-of-use assets.</p>
<p>l. Beban keuangan</p> <p>Beban keuangan merupakan beban atas beban bunga liabilitas sewa.</p>	<p>l. Finance expenses</p> <p>Finance expenses represent expenses related to interest expenses on lease liabilities.</p>
<p>m. Penghasilan lain-lain</p> <p>Penghasilan lain-lain merupakan pendapatan atas penjualan solar dan pendapatan premi supir truk.</p>	<p>m. Other income</p> <p>Other income represents income from diesel fuel sales and premium income of truck drivers.</p>

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses		
			2023	2022	
Beban usaha					Operating expenses
PT Besjet Avia Indonesia	6.627.742.623	7.631.269.915	11,53%	14,94%	PT Besjet Avia Indonesia
PT Bina Usaha Batulicin	3.254.056.500	3.409.845.000	5,66%	6,67%	PT Bina Usaha Batulicin
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.728.000.000	1.665.000.000	3,01%	2,69%	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
PT Batulicin Enam Sembilan Security	1.727.200.000	1.115.200.000	3,01%	2,18%	PT Batulicin Enam Sembilan Security
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	742.830.245	755.460.195	1,29%	1,48%	PT Batulicin Enam Sembilan Logistik
PT Citra Berdikari Bersama	594.000.000	540.000.000	1,03%	1,06%	PT Citra Berdikari Bersama
PT Haji Maming Batulicin	381.900.000	196.740.000	0,66%	0,39%	PT Haji Maming Batulicin
PT Haji Maming Alma Batulicin	126.850.000	69.100.000	0,22%	0,14%	PT Haji Maming Alma Batulicin
PT Bina Batulicin Usaha	18.750.000	75.000.000	0,03%	0,15%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Batulicin Enam Sembilan	-	125.000.000	-	0,24%	PT Batulicin Enam Sembilan
Jumlah	15.201.329.368	15.582.615.110	26,44%	29,94%	Total
			Persentase Terhadap Jumlah Beban Penyusutan/ Percentage to Total Depreciation Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Beban penyusutan					Depreciation expenses
PT Rayane Batulicin Transport	731.004.338	731.819.133	2,23%	2,67%	PT Rayane Batulicin Transport
PT Bina Batulicin Usaha	191.068.789	191.068.789	0,58%	0,70%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	922.073.127	922.887.922	2,81%	3,37%	Total
			Persentase Terhadap Jumlah Beban Keuangan/ Percentage to Total Finance Expenses		
	2023	2022	2023	2022	
Beban Keuangan					Finance Expenses
Beban bunga sewa					Interest expenses on leases
PT Bina Batulicin Usaha	176.020.688	45.234.240	2,69%	0,52%	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	42.581.799	90.631.320	0,65%	1,05%	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	218.602.487	135.865.560	3,34%	1,57%	Total
			Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Lain- Lain/Percentage to Total Other income		
	2023	2022	2023	2022	
Penghasilan lain-lain					Other income
Penghasilan solar					Solar revenue
PT Toudano MandirAbadi	1.299.792.921	693.765.628	5,18%	6,53%	PT Toudano Mandir Abadi
PT Sebamban Terminal Umum	1.046.335.665	634.189.390	4,17%	5,97%	PT Sebamban Terminal Umum
PT Tata Buana Karya	346.237.489	224.085.124	1,38%	2,11%	PT Tata Buana Karya
PT Krida Cipta Satya	52.781.309	21.568.626	0,21%	0,20%	PT Krida Cipta Satya
PT Karya Tantra Mega	2.866.853	-	0,01%	0,00%	PT Karya Tantra Mega
PT Batulicin Bumi Bersujud	-	70.630.836	-	0,66%	PT Batulicin Bumi Bersujud
PT Amanah Putra Borneo	-	4.234.760	-	0,04%	PT Amanah Putra Borneo
Jumlah	2.748.014.237	1.648.474.364	10,95%	15,52%	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	Persentase Terhadap Jumlah Penghasilan Lain- Lain/Percentage to Total Other income		
			2023	2022	
Penghasilan premi					Premium income
PT Bina Indo Raya	2.048.979.000	1.528.179.000	8,16%	14,38%	PT Bina Indo Raya
PT Sebam Terminal Umum	204.360.000	166.890.000	0,81%	1,57%	PT Sebam Terminal Umum
PT Toudano Mandiri Abadi	202.125.000	210.405.000	0,81%	1,98%	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Bina Batulicin Usaha	49.660.000	63.020.000	0,20%	0,59%	PT Bina Batulicin Usaha
Jumlah	2.505.124.000	1.968.494.000	9,98%	18,52%	Total

7. Uang Muka dan Beban Dibayar Di Muka

Terdiri dari:

	2023	2022
Uang muka:		
Pembelian	866.536.822	560.599.831
Lain-lain	1.194.634.231	877.040.559
Subjumlah	2.061.171.053	1.437.640.390
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	948.036.044	1.173.519.710
Sewa	163.981.466	162.592.564
Subjumlah	3.173.188.563	2.773.752.664
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	32.304.249	242.623.866
Bagian jangka pendek	3.140.884.314	2.531.128.798

7. Advances and Prepaid Expenses

Consists of:

Advances:
Purchase
Others
Subtotal
Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Subtotal
Less non-current portion of prepaid insurance
Current portion

8. Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan oleh RBT kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan yang disewakan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 12.712.900.687.

Pada tanggal 31 Desember 2023, uang muka pembelian aset tetap telah direalisasi secara penuh menjadi aset kendaraan yang disewakan (Catatan 9).

8. Advances For Purchase of Property and Equipment

Advances for the purchase of property and equipment represent advance paid by RBT to third parties for the purchase of property and equipment in form of vehicles held for rental as at December 31, 2022 amounting to Rp 12,712,900,687, respectively.

As at December 31, 2023, advance for purchase of property and equipment has been fully realized into vehicles held for rental (Note 9).

9. Aset Tetap

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000
Bangunan dan prasarana	826.556.916	-	-	826.556.916
Kendaraan yang disewakan	142.392.349.479	34.361.520.271	(1.067.909.091)	175.685.960.659
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919
Mesin dan peralatan	2.710.351.246	291.415.000	-	3.001.766.246
Inventaris kantor	309.035.585	71.137.040	-	380.172.625
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881
Kendaraan kantor	2.351.644.008	1.288.329.186	(1.031.228.558)	2.608.744.636
Subjumlah	<u>273.906.996.034</u>	<u>36.012.401.497</u>	<u>(2.099.137.649)</u>	<u>307.820.259.882</u>
Akumulasi penyusutan				
<u>Pemilikan langsung</u>				
Bangunan dan prasarana	176.906.078	82.655.692	-	259.561.770
Kendaraan yang disewakan	65.971.292.458	16.045.313.329	(177.984.858)	81.838.620.929
Kendaraan kantor	46.679.044.107	15.232.589.300	-	61.911.633.407
Mesin dan peralatan	1.321.112.956	493.615.739	-	1.814.728.695
Inventaris kantor	265.646.768	55.236.606	-	320.883.374
<u>Aset hak-guna</u>				
Bangunan	573.206.367	191.068.789	-	764.275.156
Kendaraan kantor	1.879.893.479	731.004.338	(1.031.228.558)	1.579.669.259
Subjumlah	<u>116.867.102.213</u>	<u>32.831.483.793</u>	<u>(1.209.213.416)</u>	<u>148.489.372.590</u>
Akumulasi penurunan nilai				
Kendaraan yang disewakan	372.608.950	-	-	372.608.950
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937
Subjumlah	<u>391.840.447</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>391.840.447</u>
Nilai tercatat	<u>156.648.053.368</u>			<u>158.939.046.845</u>

9. Property and Equipment

The details of property and equipment are as follows:

Cost
<u>Direct ownership</u>
Land
Building and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Office vehicles
Subtotal
Accumulated depreciation
<u>Direct ownership</u>
Building and improvements
Vehicles held for rental
Office vehicles
Machineries and equipment
Office supplies
<u>Right-of-use assets</u>
Building
Office vehicles
Subtotal
Accumulated impairment losses
Vehicles held for rental
Office vehicles
Equipment
Subtotal
Carrying value

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan					Cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	485.502.750	341.054.166	-	826.556.916	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	59.629.750.328	85.646.676.906	(2.884.077.755)	142.392.349.479	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	122.783.370.919	-	-	122.783.370.919	Office vehicles
Mesin dan peralatan	1.195.944.126	1.514.407.120	-	2.710.351.246	Machineries and equipment
Inventaris kantor	244.776.585	64.259.000	-	309.035.585	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.910.687.881	-	-	1.910.687.881	Building
Kendaraan kantor	1.919.234.299	432.409.709	-	2.351.644.008	Office vehicles
Subjumlah	<u>188.792.266.888</u>	<u>87.998.806.901</u>	<u>(2.884.077.755)</u>	<u>273.906.996.034</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	114.145.213	62.760.865	-	176.906.078	Building and improvements
Kendaraan yang disewakan	31.446.454.807	10.689.960.471	(2.863.891.486)	65.971.292.458	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	58.145.223.473	15.232.589.300	-	46.679.044.107	Office vehicles
Mesin dan peralatan	868.667.012	452.445.944	-	1.321.112.956	Machineries and equipment
Inventaris kantor	213.838.379	51.808.395	-	265.646.768	Office supplies
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	382.137.578	191.068.789	-	573.206.367	Building
Kendaraan kantor	1.148.074.346	731.819.133	-	1.879.893.479	Office vehicles
Subjumlah	<u>92.318.540.808</u>	<u>27.412.452.897</u>	<u>(2.863.891.486)</u>	<u>116.867.102.213</u>	Subtotal
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment losses
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	(20.186.269)	372.608.950	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Subjumlah	<u>412.026.716</u>	<u>-</u>	<u>(20.186.269)</u>	<u>391.840.447</u>	Subtotal
Nilai Tercatat	<u>96.061.699.364</u>			<u>156.648.053.368</u>	Carrying Value

Pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset tetap berupa kendaraan yang disewakan termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 12.712.900.687 (Catatan 8).

As at December 31, 2023, addition of property and equipment in the form of vehicles held for rental including reclassification of advance purchase of property and equipment amounting to Rp 12,712,900,687 (Note 8).

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	32.008.906.964	26.654.368.908	Cost of revenues (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	822.576.829	758.083.989	Operating expenses (Note 20)
Jumlah	<u>32.831.483.793</u>	<u>27.412.452.897</u>	Total

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2023	2022	
Kendaraan yang disewakan	41.684.977.600	27.468.432.145	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	866.531.894	866.531.894	Office vehicles
Mesin dan peralatan	952.586.126	793.686.126	Machineries and equipment
Inventaris kantor	213.209.585	155.779.000	Office supplies
Jumlah	<u>43.717.305.205</u>	<u>29.284.429.165</u>	Total

Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Gain (loss) on sale and write-off of property and equipment comprises sale of property and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Harga perolehan	2.099.137.649	2.884.077.755	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(1.209.213.416)	(2.863.891.486)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	-	(20.186.269)	Accumulated impairment loss
Nilai tercatat aset tetap	889.924.233	-	Carrying amount of property and equipment
Terdiri dari:			Consist of:
Kerugian penghapusan aset tetap	(889.924.233)	-	Loss on write-off of property and equipment
Laba atas penjualan aset tetap	<u>-</u>	<u>1.032.432.432</u>	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup menerima klaim asuransi sebesar Rp 894.381.226 (Catatan 21) dari PT Asuransi Astra Buana atas insiden jebolnya tanggul di lokasi *Pit* pelanggan yang menyebabkan tenggelamnya kendaraan yang disewakan milik Grup.

As at December 31, 2023, the Group received an insurance claim amounting to Rp 894,381,226 (Note 21) from PT Asuransi Astra Buana for the levee breach incident at the customer's Pit location which caused the drowning of the Group's leased vehicle.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 14).

As at December 31, 2023 and 2022, land, building and vehicles are used as collateral for bank loans and financing payables obtained by the Group (Notes 13 and 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari kecelakaan dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar:

As at December 31, 2023 and 2022, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from against accident and other possible risk with an aggregate coverage amounting to:

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
PT Asuransi Astra Buana	397.822.109.975	100.972.369.942	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Tri Pakarta	134.217.300.000	334.819.600.000	PT Asuransi Tri Pakarta
PT Asuransi Ramayana Tbk	24.732.000.000	9.160.000.000	PT Asuransi Ramayana Tbk
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	-	3.287.250.000	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
Jumlah	<u>556.771.409.975</u>	<u>448.239.219.942</u>	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As at December 31, 2023, management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap, kecuali kendaraan yang disewakan, kendaraan kantor dan peralatan.

As at December 31, 2022, management believes that there is no impairment in value of property and equipment, except for vehicles held for rental, office vehicles and equipment.

10. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
PT Rasita Kerina Mulia	19.018.837.145	16.924.079.769
PT Buana Eka Prima	12.564.962.019	10.920.942.901
CV Putra Putri	4.583.159.001	5.225.312.004
PT Harkat Tanjung Mulia	4.360.968.252	3.493.192.798
PT Pratama Abadi Sentosa	2.260.893.405	1.061.038.684
CV Buana Raya Duta	2.220.292.698	397.356.741
PT Bumiputera Maha Terpercaya	307.969.500	1.180.346.250
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2.256.875.301</u>	<u>3.154.684.416</u>
Subjumlah pihak ketiga	47.573.957.321	42.356.953.563
Pihak berelasi (Catatan 6d)	<u>2.277.685.805</u>	<u>3.142.797.444</u>
Jumlah	<u>49.851.643.126</u>	<u>45.499.751.007</u>

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	29.761.504.554	22.477.093.561
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	19.482.752.342	20.968.579.316
31 - 90 hari	6.216.000	749.434.950
91 - 180 hari	529.180.000	117.112.902
181 - 360 hari	-	397.985.509
Lebih dari 360 hari	71.990.230	789.544.769
Jumlah	<u>49.851.643.126</u>	<u>45.499.751.007</u>

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam Rupiah.

10. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

Third parties
PT Rasita Kerina Mulia
PT Buana Eka Prima
CV Putra Putri
PT Harkat Tanjung Mulia
PT Pratama Abadi Sentosa
CV Buana Raya Duta
PT Bumiputera Maha Terpercaya
Others (each below Rp 1 Billion)
Subtotal third parties
Related parties (Note 6d)
Total

The details of aging of trade payables based on due date are as follows:

Not yet due
Past due in:
1 - 30 days
31 - 90 days
91 - 180 days
181 - 360 days
More than 360 days

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. Pendapatan Diterima Di Muka

Terdiri dari:

	2023	2022
PT Borneo Indobara	-	22.500.000.000
Dikurangi pendapatan diterima di muka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	10.000.000.000
Pendapatan diterima di muka - jangka panjang	-	12.500.000.000

Pendapatan diterima di muka merupakan kas yang diterima sehubungan dengan pengembangan fasilitas umum terkait dengan jasa yang diberikan Grup.

Pada tahun 2023, pendapatan diterima di muka telah terealisasi seluruhnya dan diakui sebagai "pendapatan lain-lain" yang merupakan bagian dari "lain-lain bersih" pada laporan laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 21).

11. Unearned Revenues

Consists of:

	2023	2022
PT Borneo Indobara	-	22.500.000.000
Less the current maturities of unearned revenues	-	10.000.000.000
Long-term - unearned revenues	-	12.500.000.000

Unearned revenues represent cash received related with developing public facilities related to the services provided by the Group.

In 2023, unearned revenues has been fully realized and recorded as "other income" as part of "others - net" in the consolidated statement of profit loss and other comprehensive income (Note 21).

12. Perpajakan

a. Utang Pajak

Terdiri dari:

	2023	2022
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	2.000.000	-
Pasal 21	3.377.623	19.086.790
Pasal 23	1.320.000	1.225.000
Subjumlah	6.697.623	20.311.790
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	660.094.778	2.167.217.171
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	8.333.330	14.337.866
Pasal 15	-	14.342.123
Pasal 21	51.899.301	16.653.706
Pasal 23	1.128.781.249	348.750.870
Pasal 25	207.132.024	-
Pasal 29	4.791.729	6.546.422.229
Subjumlah	2.061.032.411	9.107.723.965
Jumlah	2.067.730.034	9.128.035.755

b. Beban Pajak Penghasilan

	2023	2022
Beban pajak kini Entitas Anak	(9.447.985.360)	(16.914.833.760)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Entitas Induk	32.954.898	21.245.543
Entitas Anak	(151.072.904)	(556.887.758)
Jumlah	(118.118.006)	(535.642.215)
Bersih	(9.566.103.366)	(17.450.475.975)

12. Taxation

a. Taxes Payable

Consists of:

	2023	2022
Company		
Income taxes:		
Article 4 (2)	-	-
Article 21	19.086.790	19.086.790
Article 23	1.225.000	1.225.000
Subtotal	20.311.790	20.311.790
Subsidiary		
Value Added Taxes	660.094.778	2.167.217.171
Income taxes:		
Article 4(2)	8.333.330	14.337.866
Article 15	-	14.342.123
Article 21	51.899.301	16.653.706
Article 23	1.128.781.249	348.750.870
Article 25	207.132.024	-
Article 29	4.791.729	6.546.422.229
Subtotal	2.061.032.411	9.107.723.965
Total	2.067.730.034	9.128.035.755

b. Income Tax Expenses

Current income tax Subsidiary
Deferred income tax benefit (expenses)
Company
Subsidiary
Total
Net

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Entitas Induk dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	21.335.778.824	64.419.308.505
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(24.251.615.936)	(67.154.084.095)
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	<u>(2.915.837.112)</u>	<u>(2.734.775.590)</u>
Beda temporer		
Imbalan kerja	121.393.608	55.848.868
Aset hak guna	145.576.220	145.576.220
Liabilitas Sewa	(117.174.838)	(104.854.440)
Subjumlah	<u>149.794.991</u>	<u>96.570.648</u>
Beda tetap		
Beban pajak	<u>66.823.083</u>	<u>85.475.406</u>
Rugi fiskal	<u>(2.699.219.038)</u>	<u>(2.552.729.536)</u>
Akumulasi rugi fiskal		
2019	(2.257.094.264)	(2.257.094.264)
2020	(3.485.060.349)	(3.485.060.349)
2021	(3.002.581.863)	(3.002.581.863)
2022	(2.552.729.536)	(2.552.729.536)
2023	(2.699.219.038)	-
Jumlah	<u>(13.996.685.050)</u>	<u>(11.297.466.012)</u>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban pajak kini		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak	9.447.985.360	16.914.833.760
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Entitas Induk	-	-
Entitas Anak		
Pasal 23	(5.795.652.844)	(9.891.296.315)
Pasal 25	(3.647.540.787)	(477.115.216)
Subjumlah	<u>(9.443.193.631)</u>	<u>(10.368.411.531)</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29	<u>4.791.729</u>	<u>6.546.422.229</u>

Rugi fiskal tahun 2023 dan 2022 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

c. Income Tax

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	2023	2022
Consolidated income before income tax expense	21.335.778.824	64.419.308.505
Income of Subsidiary before income tax expense	(24.251.615.936)	(67.154.084.095)
Income before income tax expense of the Company	<u>(2.915.837.112)</u>	<u>(2.734.775.590)</u>
Temporary differences		
Employee benefits	121.393.608	55.848.868
Right-of-use assets	145.576.220	145.576.220
Leases liabilities	(117.174.838)	(104.854.440)
Subtotal	<u>149.794.991</u>	<u>96.570.648</u>
Permanent differences		
Taxes expense	<u>66.823.083</u>	<u>85.475.406</u>
Fiscal loss	<u>(2.699.219.038)</u>	<u>(2.552.729.536)</u>
Accumulated fiscal loss		
2019	(2.257.094.264)	(2.257.094.264)
2020	(3.485.060.349)	(3.485.060.349)
2021	(3.002.581.863)	(3.002.581.863)
2022	(2.552.729.536)	(2.552.729.536)
2023	(2.699.219.038)	-
Total	<u>(13.996.685.050)</u>	<u>(11.297.466.012)</u>

The computations of income tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Current tax expenses		
The Company	-	-
Subsidiary	9.447.985.360	16.914.833.760
Less prepaid income taxes:		
The Company	-	-
Subsidiary		
Article 23	(5.795.652.844)	(9.891.296.315)
Article 25	(3.647.540.787)	(477.115.216)
Subtotal	<u>(9.443.193.631)</u>	<u>(10.368.411.531)</u>
Taxes payable - income tax art 29	<u>4.791.729</u>	<u>6.546.422.229</u>

The 2023 and 2022 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax Return.

Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the profit (loss) before income tax expense using the prevailing tax rate is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	21.335.778.824	64.419.308.505	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.693.871.341	14.172.247.871	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	4.278.404.121	2.712.186.819	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	593.827.904	566.041.285	Unrecognized deferred tax asset
Beban pajak penghasilan	9.566.103.366	17.450.475.975	Income tax expense

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets as at December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Induk					The Company
Imbalan kerja	120.993.682	26.706.594	(33.435.383)	114.264.893	Employee benefits
Aset hak guna	96.080.306	32.026.769	-	128.107.075	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(62.182.485)	(25.778.465)	-	(87.960.950)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Induk	154.891.503	32.954.898	(33.435.383)	154.411.018	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.466.646.755	(306.410.195)	-	5.160.236.560	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	434.939.313	157.374.309	311.868.584	904.182.206	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	86.204.899	-	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Aset hak guna	443.601.662	170.829.320	-	614.430.982	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(425.865.145)	(172.866.338)	-	(598.731.483)	Leases
Jumlah aset pajak tangguhan - Entitas Anak	6.005.527.484	(151.072.904)	311.868.584	6.166.323.164	Total deferred Tax assets - Subsidiary
Aset pajak Tangguhan	6.160.418.987	(118.118.006)	278.433.201	6.320.734.182	Deferred tax assets

	2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Induk					The Company
Imbalan kerja	89.742.003	12.286.751	18.964.928	120.993.682	Employee benefits
Aset hak-guna	64.053.537	32.026.769	-	96.080.306	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(39.114.508)	(23.067.977)	-	(62.182.485)	Lease liabilities
Jumlah aset pajak tanggungan - Entitas Induk	114.681.032	21.245.543	18.964.928	154.891.503	Total deferred tax assets - Company
Entitas Anak					The Subsidiary
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	6.072.090.473	(605.443.718)	-	5.466.646.755	Allowance for impairment of trade receivables
Imbalan kerja	403.926.739	47.458.217	(16.445.643)	434.939.313	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	90.645.878	(4.440.979)	-	86.204.899	Allowance for impairment of property and equipment
Aset hak-guna	272.593.087	171.008.575	-	443.601.662	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(260.395.292)	(165.469.853)	-	(425.865.145)	Leases
Jumlah aset pajak tanggungan - Entitas Anak	6.578.860.885	(556.887.758)	(16.445.643)	6.005.527.484	Total deferred tax assets - Subsidiary
Aset pajak Tanggungan	6.693.541.917	(535.642.215)	2.519.285	6.160.418.987	Deferred tax assets

Aset pajak tanggungan senilai Rp 3.079.270.711 dan Rp 2.485.113.888 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terkait dengan rugi fiskal masing-masing sejumlah Rp 13.996.685.050 dan Rp 11.297.466.012 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa terdapat ketidakpastian atas pemulihan aset pajak tanggungan di masa depan.

Deferred tax assets amounting to Rp 3,079,270,711 and Rp 2,485,113,888 as at December 31, 2023 and 2022 related to fiscal losses amounting to Rp 13,996,685,050 and Rp 11,297,466,012 as at December 31, 2023 and 2022, respectively, have not been recognized because management believes that there is uncertainty on the future recovery of deferred tax assets.

e. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak

Pada tanggal 24 Mei 2023, RBT telah menerima surat permintaan penjelasan atas data dan atau keterangan dari DJP dengan surat No. S-266/P2DK/KPP.291/2023 mengenai data keuangan RBT tahun pajak 2022. Pada tanggal 7 Juli 2023, RBT telah menyampaikan pembetulan SPT tahun 2022 dan menyetorkan pajak terutang sebesar Rp 6.546.422.229.

e. Tax Assessment and Collection Letters

On May 24, 2023, RBT has received a letter of request for explanation on the data from DGT with Letter No. S-266/P2DK/KPP.291/2023 regarding financial data of RBT for fiscal year 2022. On July 7, 2023, RBT has submitted SPT correction for fiscal year 2022 and has paid related tax payables amounting to Rp 6,546,422,229.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2023, RBT menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the RBT received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

Entitas Induk

The Company

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	31 Januari 2023/ January 31, 2023	00018/107/18/054/23	500.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24 Februari 2023/ February 24, 2023	00040/107/18/054/23	500.000	Value Added Tax
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	20 Januari 2023/ January 20, 2023	00005/101/18/054/23	100.000	Article 21
Pasal 23	20 Januari 2023/ January 20, 2023	00020/103/18/054/23	1.683	Article 21
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 25	10 Maret 2023/ March 20, 2023	00031/106/19/054/23	1.000.000	Article 25
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	13 Maret 2023/ March 13, 2023	00082/101/20/054/23	100.000	Article 21
Pasal 21	13 Maret 2023/ March 13, 2023	00083/101/20/054/23	100.000	Article 21
Pasal 21	10 Mei 2023/ May 10, 2023	00134/103/20/054/23	118.773	Article 23

Entitas Anak

Subsidiary

RBT

RBT

	<u>Tanggal STP/ Date of STP</u>	<u>Nomor STP/ STP Number</u>	<u>Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment</u>	
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	01261/101/19/737/23	3.881.409	Article 21
Pasal 23	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00704/103/19/737/23	7.569.768	Article 23
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
Pasal 21	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00864/101/21/737/21	10.846	Article 21
Pasal 29	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00524/106/21/737/23	17.039.305	Article 29

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
Pajak penghasilan:				Income tax:
	15 Desember 2022/ December 15, 2022	00575/106/22/737/22	1.304.715	Article 25
Pasal 25				
	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00615/101/22/737/23	733.194	Article 21
Pasal 21				
	11 Agustus 2023/ August 11, 2023	00614/101/22/737/23	1.834.587	Article 21
Pasal 21				
<u>Tahun pajak 2021</u>				<u>Fiscal year 2021</u>
Pajak Pertambahan Nilai	17 May 2023/ May 17, 2023	00275/107/23/737/23	383.636	Value Added Tax

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 32.757.460, disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 20).

For the years ended December 31, 2023, these STP amounted to a total of Rp 32,757,460, presented in "Tax Expenses" as part of "Operating Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 20).

Pada tanggal 22 Juni 2022, RBT menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00075.PPH/WPJ.29/KP.11/2022 atas pemeriksaan pajak terkait dengan tagihan klaim pajak untuk tahun 2020. Hasil atas pemeriksaan ini RBT memperoleh pengembalian pajak Rp 6.536.606.357 dikurangi dengan pembayaran utang pajak sebesar Rp 1.494.429.528 dengan pengembalian bersih sebesar Rp 5.042.176.829.

On June 22, 2022, RBT received Warrant for Overpayment of Tax ("SPMKP") No. KEP-00075.PPH/WPJ.29/KP.11/2022 for tax audit related to the 2020 claim for tax refund. The results of the audit is an overpayment of claim for tax refund amounting to Rp 6,536,606,357 less payment of tax payables amounting to Rp 1,494,429,528 with net claim received amounting to Rp 5,042,176,829.

Selisih antara klaim pajak dengan hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp 3.817.042.812 disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 20).

The difference in claim for tax refund with the tax audit result amounting to Rp 3,817,042,812 is presented in the "Tax expenses" account as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 (Note 20).

13. Utang Bank

Akun ini merupakan utang yang diperoleh dari bank dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022
Pokok utang bank		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	17.533.333.334	24.501.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Jumlah utang bank	30.077.237.227	57.990.570.560
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	6.968.333.333	6.968.333.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Subjumlah bagian jangka pendek	19.512.237.226	40.457.237.226
Bagian jangka panjang	10.565.000.001	17.533.333.334

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 25 April 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 21.175.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 60 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 352.916.667 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 150%.
- Debt ratio* maksimal 200%.
- Profit margin* lebih besar dari suku bunga
- Debt to equity ratio* maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;

13. Bank Loans

This account represents loans obtained from banks with the following details:

	2023	2022
Bank loans principal		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	17.533.333.334	24.501.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Total bank loans	30.077.237.227	57.990.570.560
Less current portion		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	6.968.333.333	6.968.333.333
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.543.903.893	33.488.903.893
Subtotal current portion	19.512.237.226	40.457.237.226
Long-term portion	10.565.000.001	17.533.333.334

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan (BPD Kalsel)

No. 9/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No. 9/SPPK/DKK-KP/2022 dated April 25, 2022, RBT's obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 21,175,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Volvo Tipe FMX440 8x4 440HP. This facility is secured by vehicles owned by RBT's (Note 9).

The bank loans repayment schedule is 60 months with installment payment amounted to Rp 352,916,667 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- Current ratio minimum 150%.
- Debt ratio maximum 200%.
- Profit margin greater than interest rate.
- Debt to equity ratio maximal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- Obtain credit facilities or loans from other parties;
- Transfer rights and obligations to other parties;
- Tying themselves as a guarantor/guarantor to a in any from and with any name, unless carried out to support the operational activities;

- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah Susunan Pemegang Saham;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 02/SPPK/DKK-KP/2022 pada tanggal 18 Maret 2022, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BPD Kalsel sebesar Rp 8.200.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 36 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 10 kendaraan berupa Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

Jadwal pembayaran utang bank sebanyak 36 Bulan dengan pembayaran angsuran sebesar Rp 227.777.778 perbulan.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 150%.
- b. *Debt ratio* maksimal 200%.
- c. *Profit margin* lebih besar dari suku bunga
- d. *Debt to equity ratio* maksimal 3x.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BPD Kalsel, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain;
- b. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;

- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Changing the Composition of Shareholders;
- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed RBT process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

No. 02/SPPK/DKK-KP/2022

Based on Credit Agreement No.02/SPPK/DKK-KP/2022 dated March 18, 2022, RBT obtained Investment Loans Facility from BPD Kalsel amounting to Rp 8,200,000,000. This facility bears interest of 9.00% per annum. The period of this facility is 36 months. This facility is used to purchase financing 10 units of vehicles namely Tronton merk Hino Tipe Ranger 500 FM 260 JD (6x4). This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

The bank loans repayment schedule is 36 months with installment payment amounted to Rp 227,777,778 per month.

During the term of the loans, RBT's must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Current ratio minimum 150%.
- b. Debt ratio maximum 200%.
- c. Profit margin greater than interest rate.
- d. Debt to equity ratio maximal 3x.

During the term of the loan, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BPD Kalsel, such as:

- a. Obtain credit facilities or loans from other parties;
- b. Transfer rights and obligations to other parties;

- c. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- d. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;
- e. Mengubah Susunan Pemegang Saham;
- f. Melakukan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, termasuk tetapi tidak terbatas dengan Perseroan afiliasinya, dengan cara yang berbeda atau di luar praktek dan kebiasaan yang ada, kecuali dilakukan untuk mendukung operasional kegiatan usaha sehari-hari;
- g. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- h. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- i. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- j. Menjual jaminan RBT tanpa persetujuan BPD Kalsel;
- k. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT;
- l. Terlibat tindakan tercela yang mengakibatkan berhubungan dengan pihak berwajib;
- m. Melanggar ketentuan bank teknis.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, RBT memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan *Double Trailer SDT* 90. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan RBT (Catatan 5 dan 9).

Berdasarkan Surat Persetujuan Restrukturisasi Fasilitas Kredit dalam Kondisi Wabah Covid-19 No. BMM/2.5/157/R tanggal 29 Juli 2020, RBT memperoleh keringanan pelunasan utang bank dari BNI sehubungan dengan adanya wabah Covid-19. Restrukturisasi ini mengatur kembali jadwal pembayaran utang bank dan menambah waktu jatuh tempo utang bank dari 60 bulan menjadi 72 bulan.

- c. Tying themselves as a guarantor/guarantor to a in any from and with any name, unless carried out to support the operational activities;
- d. Provide loans other than in the context of business activities;
- e. Change the composition of shareholders;
- f. Conduct transactions with a person or party, including but not limited to affiliated companies, in a different way or outside of existing practices and customs, unless it is carried out to support the operations of daily business activities;
- g. Liquidate RBT and ask to be declared bankrupt;
- h. Make investments that exceed RBT's process;
- i. Sell or pledge RBT assets to other parties;
- j. Sell guarantee RBT assets without approval from BPD Kalsel;
- k. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association;
- l. Involved in disgraceful actions that result in dealing with authorities;
- m. Violate technical bank rules.

As at December 31, 2023 and 2022, the management believes that the RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, RBT obtained Investment Loans Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by RBT (Notes 5 and 9).

Based on the Approval Letter for the Restructuring of Credit Facilities in the Condition of the Covid-19 Outbreak No. BMM/2.5/157/R dated July 29, 2020, RBT obtained bank loans repayment relief from BNI in connection with the Covid-19 outbreak. This restructuring has changed the bank loans repayment schedule and extended the maturity period of bank loans from 60 months to 72 months.

Jadwal pembayaran utang bank setelah restrukturisasi adalah sebagai berikut:

The bank loans repayment schedule after restructuring is as follows:

<u>Bulan/Months</u>	<u>Pembayaran angsuran/ Installment payment</u>	<u>Jumlah/Total</u>
64 - 71	1.466.875.001	11.735.000.015
72	808.903.878	808.903.878
Jumlah/Total		12.543.903.893

Selama jangka waktu pinjaman, RBT harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the term of the loans, RBT must keep and maintain the following financial ratios:

- a. Rasio lancar minimal 1x.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

- a. Current ratio minimum 1x.
- b. Debt to equity ratio maximum 2.5x.
- c. Debt service coverage ratio minimum 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, RBT tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

During the term of the loans, RBT is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- a. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar RBT (kecuali meningkatkan modal RBT);
- b. Menggunakan dana RBT untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- c. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan RBT kepada pihak lain;
- d. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- e. Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- f. Membubarkan RBT dan meminta dinyatakan pailit;
- g. Melakukan investasi yang melebihi proses RBT;
- h. Menjual saham RBT;
- i. Mengubah bidang usaha;
- j. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- k. Melakukan *interfinancing* dengan anggota grup usaha;
- l. Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- m. Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- n. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain;
- o. Melunasi seluruh/sebagian utang RBT kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- p. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya.

- a. Change forms or legal status, change RBT Articles of Association (except increase RBT share capital);
- b. Use RBT funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;
- c. Sell or pledge RBT's assets to other parties;
- d. Receive new credit facilities from any parties;
- e. Reassure assets that have been guaranteed;
- f. Liquidate RBT's and ask to be declared bankrupt;
- g. Make investments that exceed the Company's process;
- h. Sell shares of RBT's;
- i. Change business fields;
- j. Open a new business that is not related to the existing business;
- k. Interfinance with business group members;
- l. Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- m. Make an unnatural agreement;
- n. Transfer rights and obligations to other parties;
- o. Settle all or most of RBT's debt to subordinated credit facility of BNI;
- p. Provide loans other than in the context of business activities.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, RBT telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

As at December 31, 2023 dan 2022, RBT has kept and maintained the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

14. Utang Pembiayaan

Terdiri dari:

	2023
PT Mandiri Tunas Finance	12.994.457.292
Pokok utang pembiayaan	12.994.457.292
Bagian jangka pendek	(5.989.003.105)
Bagian jangka panjang	7.005.454.187

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik RBT (Catatan 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tanggal 23 Juni 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 5 (lima) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 10.683.750.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 263.890.000 sejak tanggal 3 Juli 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2026.

Pada tanggal 30 Mei 2022, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 10 (sepuluh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 8.467.900.000 dan dikenai bunga tetap sebesar 9% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 angsuran bulanan sebesar Rp 209.160.000 sejak tanggal 3 Juni 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2026.

Pada tanggal 3 Juni 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 3 (tiga) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.275.750.620 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 78.465.000 sejak tanggal 3 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2024.

Pada tanggal 3 Juli 2021, RBT mendapatkan fasilitas pembiayaan dari MTF untuk pembelian 7 (tujuh) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 5.310.084.780 dan dikenai bunga tetap sebesar 8,04% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 183.085.000 sejak tanggal 3 Juli 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2024.

14. Financing Payables

Consists of:

	2022	
PT Mandiri Tunas Finance	20.310.981.592	PT Mandiri Tunas Finance
Financing payables principal	20.310.981.592	Financing payables principal
Current portion	(7.316.524.300)	Current portion
Long-term portion	12.994.457.292	Long-term portion

This facility is secured by vehicles owned by RBT (Note 9).

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

On June 23, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 5 (five) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 10,683,750,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 263,890,000 from July 3, 2022, and will mature on July 3, 2026.

On May 30, 2022, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 10 (ten) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 8,467,900,000 and is subject to fixed interest of 9% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments of Rp 209,160,000 from June 3, 2022, and will mature on May 3, 2026.

On June 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 3 (three) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,275,750,620 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 78,465,000 from June 3, 2021, and will mature on May 3, 2024.

On July 3, 2021, RBT obtained financing facility from MTF for purchase of 7 (seven) vehicles which are also used as collateral for this facility, amounting to Rp 5,310,084,780 and is subject to fixed interest of 8.04% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 183,085,000 from July 3, 2021, and will mature on June 3, 2024.

15. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk gedung perkantoran dan kendaraan yang digunakan dalam operasinya. Gedung kantor dan kendaraan masing-masing memiliki jangka waktu sewa 10 tahun dan 2 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

Grup juga memiliki sewa kendaraan dan bangunan dengan jangka waktu 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" pengecualian pengakuan untuk sewa ini.

Rincian berdasarkan nilai tercatat untuk setiap kelompok aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset hak-guna			Right-of-use assets
Bangunan	1.146.412.725	1.337.481.514	Building
Kendaraan	1.029.075.377	471.750.529	Vehicles
Jumlah	<u>2.175.488.102</u>	<u>1.809.232.043</u>	Total

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama periode berjalan:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	2.043.933.579	2.468.514.003	Beginning balance
Penambahan	1.288.329.186	432.409.709	Additions
Penambahan bunga	218.602.487	135.865.560	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(902.930.919)	(856.990.133)	Principal
Bunga	(218.602.487)	(135.865.560)	Interest
Saldo akhir	<u>2.429.331.846</u>	<u>2.043.933.579</u>	Ending balance
Jangka pendek	671.102.236	377.614.771	Current
Jangka panjang	1.758.229.610	1.666.318.808	Non-current
Jumlah	<u>2.429.331.846</u>	<u>2.043.933.579</u>	Total

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Bina Batulicin Usaha	1.580.939.702	1.660.739.130	PT Bina Batulicin Usaha
PT Rayane Batulicin Transport	848.392.144	383.194.449	PT Rayane Batulicin Transport
Jumlah	<u>2.429.331.846</u>	<u>2.043.933.579</u>	Total

Pada tanggal 2023 dan 2022 rata-rata tertimbang dari suku bunga pinjaman per tahun yang diterapkan Grup masing-masing adalah 9,00% - 11,75% dan 11,75%.

15. Leases

As Lessee

The Group has lease contracts for office buildings and vehicles used in its operations. Office buildings and vehicles have lease terms of 10 years and 2 years, respectively, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options with carryng amounts as follows:

The Group also has certain lease of vehicles and buildings with lease term of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemption for these leases.

The net carrying value of each class of right-of-use assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Right-of-use assets		
Building	1.337.481.514	1.337.481.514
Vehicles	471.750.529	471.750.529
Total	<u>1.809.232.043</u>	<u>1.809.232.043</u>

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the period:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	2.468.514.003	2.468.514.003
Additions	432.409.709	432.409.709
Accretion of interest	135.865.560	135.865.560
Payments		
Principal	(856.990.133)	(856.990.133)
Interest	(135.865.560)	(135.865.560)
Ending balance	<u>2.043.933.579</u>	<u>2.043.933.579</u>
Current	377.614.771	377.614.771
Non-current	1.666.318.808	1.666.318.808
Total	<u>2.043.933.579</u>	<u>2.043.933.579</u>

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Bina Batulicin Usaha	1.660.739.130	1.660.739.130
PT Rayane Batulicin Transport	383.194.449	383.194.449
Total	<u>2.043.933.579</u>	<u>2.043.933.579</u>

As at 2023 and 2022 the weighted average of the Group's annual incremental borrowing rate applied is 9.00% - 11.75% and 11.75%, respectively.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan dalam Catatan 25.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 25.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek:			Expenses relating to short-term leases:
Beban pokok pendapatan (Catatan 19)	264.728.340.060	269.520.353.290	Cost of revenue (Note 19)
Beban usaha (Catatan 20)	426.166.576	545.444.449	Operating expenses (Note 20)
Beban penyusutan atas aset hak-guna			Depreciation expense of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan	731.004.338	731.819.133	Cost of revenue
Beban usaha	191.068.789	191.068.789	Operating expenses
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21)	218.602.487	135.865.560	Interest expense on lease liabilities (Note 21)
Jumlah	<u>266.295.182.250</u>	<u>271.124.551.221</u>	Total

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 266.173.719.021 dan Rp 271.058.653.432 yang termasuk biaya sewa yang tidak diakui dalam kewajiban sewa. Penambahan aset hak guna dan liabilitas sewa non kas Grup sebesar Rp 1.288.329.186 dan Rp 432.409.709, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The total cash outflows for the years ended December 31, 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to Rp 266,173,719,021 and Rp 271,058,653,432 which include rental expenses that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to Rp 1,288,329,186 and Rp 432,409,709, for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

Grup sebagai Pesewa

Grup melakukan sewa operasi atas kendaraan. Sewa ini berjangka waktu 1 - 6 bulan. Grup mengakui pendapatan sewa pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 32.322.156.820 dan Rp 30.745.202.966.

Group as Lessor

The Group has entered into operating leases on its vehicles. These leases have terms of 1 - 6 months. Rental income recognized by the Group for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 32,322,156,820 and Rp 30,745,202,966, respectively.

16. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 2.500.644.608 dan Rp 2.111.588.514.

16. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as at December 31, 2023 and 2022 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 2,500,644,608 and Rp 2,111,588,514, respectively.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Long-term employee benefits liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the prevailing labour laws in Indonesia. The employee benefits liability is unfunded.

Perhitungan aktuaria atas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen, masing-masing tanggal 7 Maret 2024 dan 3 Maret 2023, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut

Actuarial valuation report on the employee benefits as at December 31, 2023 and 2022, was from KKA Nurichwan, independent actuary, dated March 7, 2024 and March 3, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method, with the following principal assumptions:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,77% - 6,96%	6,74% - 7,32%	Discount rate per annum
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Salary increase rate per year
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	100% TMI4	100% TMI4	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	654.947.142	328.618.157	Current services costs
Beban bunga	181.784.235	160.545.078	Interest expenses
Beban jasa lalu	-	(217.595.198)	Past services costs
Jumlah	<u>836.731.377</u>	<u>271.568.037</u>	Total

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan	3.186.106.085	155.143.957	Actuarial loss on changes in financial assumptions
Dampak penyesuaian pengalaman	(1.920.500.628)	(143.692.666)	Effect of experience adjustment
Jumlah	<u>1.265.605.457</u>	<u>11.451.291</u>	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movement in the employee benefits liabilities is as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	2.526.968.150	2.243.948.822	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 20)	836.731.377	271.568.037	Employee benefits expenses for the current year (Note 20)
Rugi komprehensif lain	1.265.605.457	11.451.291	Other comprehensive loss
Saldo akhir	<u>4.629.304.984</u>	<u>2.526.968.150</u>	Ending balance

Analisa Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions is as follows:

	2023	2022	
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto + 1%	(342.650.259)	(184.978.523)	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	397.707.934	215.089.351	Discount rate - 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Future salary incremental rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji + 1%	400.834.870	214.383.502	Salary growth rate +1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(351.031.674)	(187.278.857)	Salary growth rate - 1%

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.171.844.975	705.046.720	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	353.285.818	-	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	460.952.049	327.859.968	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	2.643.222.142	1.494.061.462	Between 5 and 10 years
Jumlah	4.629.304.984	2.526.968.150	Total

The maturity of discounted defined benefits obligations are as follows:

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan peraturan pemerintah yang berlaku di Indonesia pada tahun 2023 dan 2022.

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the prevailing labour laws in Indonesia in 2023 and 2022.

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 16,70 - 24,85 tahun dan 16,00 - 26,67 tahun.

The average duration of employee benefits liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are to 16.70 - 24.85 years and 16.00 - 26.67 years, respectively.

17. Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.699.750	92,46%	66.569.975.000	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi
Publik (masing-masing dibawah 5%)	54.300.250	7,54%	5.430.025.000	Public (each less than 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	72.000.000.000	Total

17. Share Capital and Additional Paid-in Capital

As at December 31, 2023 and 2022, based on administrative records managed by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the composition of shareholders and their percentage of ownership are as follows:

Rekonsiliasi saham beredar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	720.000.000	720.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	720.000.000	720.000.000	Ending balance

Reconciliation of outstanding shares is as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

As at December 31, 2023 and 2022, additional paid-in capital consists of:

	2023	2022	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	Premium on share capital
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	Tax amnesty
Jumlah	14.829.959.956	14.829.959.956	Total

18. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak ketiga	351.564.470.091	318.532.615.615	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6h)	79.925.035.271	165.594.878.608	Related parties (Note 6h)
Jumlah	431.489.505.362	484.127.494.223	Total

18. Revenues

This account are revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue are as follows:

	2023	2022	
PT Borneo Indobara	333.859.565.994	296.426.377.259	PT Borneo Indobara
PT Bina Sewangi Raya	41.119.678.449	122.091.275.642	PT Bina Sewangi Raya
Jumlah	374.979.244.443	418.517.652.901	Total

19. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari:

	2023
Sewa kendaraan (Catatan 15)	264.728.340.060
Bahan bakar	40.146.886.800
Penyusutan (Catatan 6k, 9 dan 15)	32.008.906.964
Perawatan kendaraan	22.603.965.715
Upah tenaga kerja langsung	13.566.199.291
Mobilisasi	86.100.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	50.000.000
Jumlah	<u>373.190.398.830</u>

Beban pokok pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah PT Rasita Kerina Mulia masing-masing sebesar Rp 109.341.225.835 dan Rp 82.504.677.210 atau setara dengan 29,30% dan 22,04%.

19. Cost of Revenues

Cost of revenues consist of:

	2023	2022	
	269.520.353.290	269.520.353.290	Vehicles rental (Note 15)
	34.209.203.865	34.209.203.865	Fuel
	26.654.368.908	26.654.368.908	Depreciation (Notes 6k, 9 and 15)
	33.762.912.789	33.762.912.789	Vehicle maintenance
	10.054.779.874	10.054.779.874	Direct labor wages
	147.350.000	147.350.000	Mobilization
	1.500.000	1.500.000	Others (each below Rp 100 million)
	<u>374.350.468.726</u>	<u>374.350.468.726</u>	Total

Cost of revenues from one customer that exceeds 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2023 and 2022 is PT Rasita Kerina Mulia amounting to Rp 109,341,225,835 and Rp 82,504,677,210, respectively, or equivalent to 29.30% and 22.04%, respectively.

20. Beban Usaha

Terdiri dari:

	2023
Gaji	18.913.155.477
Transportasi dan perjalanan dinas	11.431.305.040
Konsumsi	4.625.173.810
Pajak (Catatan 12e)	4.035.924.942
Asuransi	2.598.943.734
Jasa manajemen (Catatan 24)	2.322.000.000
Keamanan dan lingkungan	2.189.108.438
BPJS Karyawan	1.990.811.199
Perlengkapan kantor	1.939.135.733
Sumbangan dan zakat	1.742.158.646
Imbalan kerja (Catatan 16)	836.731.377
Penyusutan (Catatan 6k, 9 dan 15)	822.576.829
Jasa profesional	558.665.856
Sewa (Catatan 15)	426.166.576
Perbaikan dan perawatan	378.427.258
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.663.683.517
Jumlah	<u>57.473.968.432</u>

20. Operating Expenses

Consist of:

	2023	2022	
	16.689.864.541	16.689.864.541	Salaries
	11.121.148.615	11.121.148.615	Transportation and business travel
	3.665.602.500	3.665.602.500	Consumption
	4.055.795.140	4.055.795.140	Taxes (Note 12e)
	1.836.830.860	1.836.830.860	Insurance
	2.040.000.000	2.040.000.000	Management fee (Note 24)
	1.402.215.256	1.402.215.256	Security and environment
	1.769.575.297	1.769.575.297	Employee BPJS
	2.040.466.145	2.040.466.145	Office supplies
	1.723.797.114	1.723.797.114	Donations and zakat
	271.568.037	271.568.037	Employee benefits (Note 16)
	758.083.989	758.083.989	Depreciation (Note 6k, 9 and 15)
	874.027.526	874.027.526	Professional fees
	545.444.449	545.444.449	Rent (Note 15)
	653.061.871	653.061.871	Repair and maintenance
	1.868.773.066	1.868.773.066	Others (each below Rp 100 million)
	<u>51.316.254.406</u>	<u>51.316.254.406</u>	Total

21. Pendapatan (Beban) Lain-Lain			21. Other Income (Expense)
Terdiri dari:			Consist of:
	2023	2022	
Keuntungan bersih penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.392.773.615	2.752.016.899	Net impairment gains on trade receivables (Note 5)
Pendapatan keuangan Penghasilan bunga bank - bersih	545.215.036	1.204.782.513	Finance income Bank interest income - net
Beban keuangan			Finance expenses
Beban bunga utang bank (Catatan 13)	(4.798.803.949)	(7.044.799.723)	Interest expenses on bank loans (Note 13)
Beban bunga utang pembiayaan (Catatan 14)	(1.498.675.740)	(1.087.077.387)	Interest expenses on financing payables (Note 14)
Beban bunga sewa (Catatan 6l dan 15)	(218.602.487)	(135.865.560)	Interest expenses on leases (Note 6l and 15)
Beban administrasi dan provisi	(18.331.495)	(354.984.107)	Bank administration and provision
Subjumlah	(6.534.413.671)	(8.622.726.777)	Subtotal
Lain-lain - bersih			Others - net
Pendapatan insentif (Catatan 11)	22.500.000.000	7.500.000.000	Incentive revenue (Note 11)
Pendapatan solar (Catatan 6m)	2.748.014.237	4.334.436.381	Solar revenue (Note 6m)
Pendapatan premi (Catatan 6m)	2.505.124.000	1.968.494.000	Premium revenue (Note 6m)
Pendapatan klaim asuransi (Catatan 9)	894.381.226	-	Insurance claim revenue (Note 9)
Kerugian penghapusan aset tetap (Catatan 9)	(889.924.233)	-	Loss on write-off of property and equipment (Note 9)
Beban solar	(2.429.646.790)	(3.926.018.102)	Solar expenses
Lain-lain	(220.882.696)	(284.879.932)	Others
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	-	1.032.432.432	Gain on sale of property and equipment (Note 9)
Subjumlah	25.107.065.744	10.624.464.779	Subtotal
Jumlah	20.510.640.724	5.958.537.414	Total

22. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

22. Financial Instruments

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada			Financial assets at
biaya perolehan diamortisasi:			amortized cost:
Kas dan bank	63.299.660.285	63.299.660.285	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	32.605.002.033	32.605.002.033	Third parties
Pihak berelasi	32.563.152.230	32.563.152.230	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	467.004.750	467.004.750	Third parties
Pihak berelasi	603.161.563	603.161.563	Related parties
Piutang pihak berelasi	23.383.220.075	23.383.220.075	Due to related parties
Jumlah	152.921.200.936	152.921.200.936	Total

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	47.573.957.321	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	452.233.560	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	1.112.654.794	1.112.654.794	Related parties
Beban akrual	290.595.421	290.595.421	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	30.077.237.227	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	12.994.457.292	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	2.429.331.846	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Jumlah	126.112.356.129	126.112.356.129	Total
	2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortized cost:
Kas dan bank	86.093.203.758	86.093.203.758	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	23.992.085.978	23.992.085.978	Third parties
Pihak berelasi	64.852.118.775	64.852.118.775	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	731.175.691	731.175.691	Third parties
Pihak berelasi	693.534.612	693.534.612	Related parties
Piutang pihak berelasi	11.493.786.498	11.493.786.498	Due to related parties
Jumlah	187.855.905.312	187.855.905.312	Total
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	42.356.953.563	42.356.953.563	Third parties
Pihak berelasi	3.142.797.444	3.142.797.444	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	2.406.094.924	2.406.094.924	Third parties
Pihak berelasi	1.053.437.942	1.053.437.942	Related parties
Beban akrual	364.177.787	364.177.787	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.111.588.514	2.111.588.514	Short-term employee benefits liabilities
Utang bank	57.990.570.560	57.990.570.560	Bank loans
Utang pembiayaan	20.310.981.592	20.310.981.592	Financing payables
Liabilitas sewa	2.043.933.579	2.043.933.579	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	22.453.215.031	22.453.215.031	Due to related parties
Jumlah	154.233.750.936	154.233.750.936	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - bersih, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka - pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar dari utang bank dan utang pembiayaan ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.
- Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables - net, other receivables, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- The fair value of bank loans is determined by discounting cash flow using effective interest rate.
- Fair value of due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can't be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.
- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

23. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	2023	2022	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk	11.734.542.378	46.809.308.033	Net income current year attributable to the owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000	720.000.000	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba per saham dasar	<u>16,30</u>	<u>65,01</u>	Basic earnings per share

24. Perjanjian-Perjanjian Penting dan Ikatan

Jasa Manajemen

Pada tahun 2023 dan 2022, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, entitas induk langsung terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (*Dump Truck*).

23. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net profit by the weighted average common shares outstanding during the year.

24. Significant Agreements and Commitments

Management fee

In 2023 and 2022, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, immediate parent company, to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (*Dump Truck*).

Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen masing-masing sebesar Rp 144.000.000 dan Rp 125.000.000 setiap bulannya. Pada tahun 2023 dan 2022, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.728.000.000 dan Rp 1.665.000.000 (Catatan 6j dan 20).

The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 144,000,000 and Rp 125,000,000 per month, respectively. For the years ended December 31, 2023 and 2022, the management fee paid by RBT is Rp 1,728,000,000 and Rp 1,665,000,000, respectively (Note 6j and 20).

25. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi, yang dibantu oleh Komite Manajemen Risiko Keuangan (Komite MRK). Komite MRK terdiri atas *Finance Controller* dan Manajer Operasional yang mewakili setiap entitas anak, dan dipimpin oleh Direktur Keuangan. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Sementara itu, Komite bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

25. Financial Risk Management Objectives And Policies

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors, supported by the Financial Risk Management Committee (the "Committee"). The Committee, comprising the Finance Controller of each subsidiary, is led by the Chief Financial Officer. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Meanwhile, the Committee has a responsibility to assist the Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, and other receivables.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables is managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk arises from banks. To mitigate the credit risk the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions. The Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as at December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023							
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due					Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>								
Bank/ <i>Cash in banks</i>	63.209.768.126	63.209.768.126	-	-	-	-	-	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>								
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	32.605.002.033	31.633.728.884	-	-	-	-	971.273.149	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	32.563.152.230	7.261.976.437	4.719.062.657	5.474.849.430	10.420.627.759	-	4.686.635.947	
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>								
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	467.004.750	-	-	-	-	-	467.004.750	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	603.161.563	-	-	-	-	-	603.161.563	
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	<u>23.383.220.075</u>	<u>23.383.220.075</u>	-	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>152.831.308.777</u>	<u>125.488.693.522</u>	<u>4.719.062.657</u>	<u>5.474.849.430</u>	<u>10.420.627.759</u>	-	<u>6.728.075.409</u>	
	31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Past due					Lebih dari 360 hari/ More than 360 days
			1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days		
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>								
Bank/ <i>Cash in banks</i>	85.938.326.050	85.938.326.050	-	-	-	-	-	
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>								
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	23.992.085.978	22.005.162.892	-	-	-	-	1.986.923.086	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	64.852.118.775	16.503.614.727	17.365.405.546	19.725.871.575	8.785.344.691	2.471.882.236	-	
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>								
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	731.175.691	731.175.691	-	-	-	-	-	
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	693.534.612	693.534.612	-	-	-	-	-	
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	<u>11.493.786.498</u>	<u>11.493.786.498</u>	-	-	-	-	-	
Jumlah/ <i>Total</i>	<u>187.701.027.604</u>	<u>137.365.600.470</u>	<u>17.365.405.546</u>	<u>19.725.871.575</u>	<u>8.785.344.691</u>	<u>2.471.882.236</u>	<u>1.986.923.086</u>	

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

2023							
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	46.972.787.091	-	601.170.230	-	-	47.573.957.321	Third parties
Pihak berelasi	2.277.685.805	-	-	-	-	2.277.685.805	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	452.233.560	-	-	-	452.233.560	Third parties
Pihak berelasi	-	1.112.654.794	-	-	-	1.112.654.794	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.500.644.608	-	-	-	-	2.500.644.608	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	290.595.421	-	-	-	-	290.595.421	Accrued expenses
Utang bank	4.571.388.889	14.940.848.337	4.918.333.333	5.646.666.668	-	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	1.219.420.717	4.769.582.388	4.787.912.500	2.217.541.687	-	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	153.750.000	731.250.000	885.000.000	850.000.000	410.000.000	3.030.000.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	26.403.558.255	26.403.558.255	Due to related parties
Total Liabilitas	57.986.272.531	22.006.569.079	11.192.416.063	8.714.208.355	26.813.558.255	126.713.024.283	Total Liabilities
2022							
	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	Antara 1 dan 2 tahun/ <i>Between 1 and 2 years</i>	Antara 2 dan 5 tahun/ <i>Between 2 and 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Over 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	41.052.310.383	1.222.754.603	81.888.577	-	-	42.356.953.563	Third parties
Pihak berelasi	3.142.797.444	-	-	-	-	3.142.797.444	Related parties
Utang lain-lain							Other payable
Pihak ketiga	-	2.406.094.924	-	-	-	2.406.094.924	Third parties
Pihak berelasi	-	1.053.437.942	-	-	-	1.053.437.942	Related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	2.111.588.514	-	-	-	-	2.111.588.514	Short-term employee benefits liabilities
Beban akrual	364.177.787	-	-	-	-	364.177.787	Accrued expenses
Utang bank	10.114.309.307	30.342.927.920	17.533.333.334	-	-	57.990.570.561	Bank loans
Utang pembiayaan	1.829.131.075	5.487.393.225	12.994.457.292	-	-	20.310.981.592	Financing payables
Liabilitas sewa	281.250.000	576.250.000	910.000.000	960.000.000	-	2.727.500.000	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	22.453.215.031	22.453.215.031	Due to related parties
Total Liabilitas	58.895.564.510	41.088.858.614	31.519.679.203	960.000.000	22.453.215.031	154.917.317.358	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	132.883.054.676	188.462.418.370	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	63.299.660.285	86.093.203.758	Less cash on hand and in banks
Liabilitas - bersih	69.583.394.391	102.369.214.612	Net liabilities
Jumlah ekuitas	188.471.115.850	177.688.612.648	Total equity
Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas	0,37	0,58	Net debt-to-equity ratio

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and to maximize return for shareholder.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital as at December 31, 2023 and 2022, the ratio calculation are as follows:

26. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

a. Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas yang signifikan

	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui:		
Uang muka pembelian aset tetap	12.712.900.687	3.524.100.000
Liabilitas sewa	1.288.329.186	432.409.709
Utang bank	-	29.375.000.000
Utang pembiayaan	-	19.151.650.000

26. Supplementary Information For Cash Flows

a. Significant non-cash investing and financing activities

Additions to property and equipment through:
Advances for purchase of property and equipment
Lease liabilities
Bank loans
Financing payables

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari 2023/ <i>January 1, 2023</i>	Non kas/ <i>Non-cash</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Utang bank	57.990.570.560	-	(27.913.333.333)	30.077.237.227	Bank loans
Utang pembiayaan	20.310.981.592	-	(7.316.524.300)	12.994.457.292	Financing payables
Liabilitas sewa	2.043.933.579	1.288.329.186	(902.930.919)	2.429.331.846	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	22.453.215.031	-	3.950.343.224	26.403.558.255	Due to a related party
Jumlah	<u>102.798.700.762</u>	<u>1.288.329.186</u>	<u>(32.182.445.328)</u>	<u>71.904.584.620</u>	Total

	1 Januari 2022/ <i>January 1, 2022</i>	Non kas/ <i>Non-cash</i>	Arus kas/ <i>Cash flow</i>	31 Desember 2022/ <i>December 31, 2022</i>	
Utang bank	53.948.903.893	29.375.000.000	(25.333.333.333)	57.990.570.560	Bank loans
Utang pembiayaan	6.258.314.205	19.151.650.000	(5.098.982.613)	20.310.981.592	Financing payables
Liabilitas sewa	2.468.514.003	432.409.709	(856.990.133)	2.043.933.579	Lease liabilities
Utang pihak berelasi	20.512.996.774	-	1.940.218.257	22.453.215.031	Due to a related party
Jumlah	<u>83.188.728.875</u>	<u>48.959.059.709</u>	<u>(29.349.087.822)</u>	<u>102.798.700.762</u>	Total

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

27. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perubahan Anggaran Dasar

Entitas Induk

Berdasarkan rapat pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 25 tanggal 12 Januari 2024 dari notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rosmaria Parlindungan
Komisaris Independen	:	Sumarwoto
Komisaris	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Direksi

Direktur Utama	:	Doddy Hermawan
Direktur	:	Roni Tan

27. Events after the Reporting Period

Changes in Articles of Association

The Company

Based on the shareholders' meeting as stated in Notarial Deed No. 25 dated January 12, 2024 of notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, the shareholders approved to Change the composition of Board of Commissioner and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rosmaria Parlindungan
Independent Commissioner	:	Sumarwoto
Commissioner	:	Wisnu Wahyudin Pettalolo

Board of Directors

President Director	:	Doddy Hermawan
Director	:	Roni Tan

28. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

28. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures.

The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards* (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

31. Informasi Keuangan Tambahan

Informasi keuangan tambahan pada halaman berikutnya menyajikan informasi keuangan PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk ("Perusahaan"), entitas induk saja, pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak menggunakan metode biaya perolehan menggunakan metode ekuitas.

Informasi keuangan terlampir Perusahaan, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025 and can be applied earlier.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

31. Supplementary Financial Information

The supplementary financial information on the following pages presents financial information of PT Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk (the "Company"), parent entity only, as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022, which presents the Company's investment in Subsidiary using cost method using equity method.

The accompanying financial information of the Company, which comprises the statements of financial position as at December 31, 2023 and 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis.

Informasi Keuangan Perusahaan ini adalah tanggung jawab manajemen dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan akuntansi yang mendasarinya dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan

Laporan keuangan tersendiri Perusahaan disusun sesuai dengan PSAK 4, "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

PSAK 4 memperkenankan metode biaya perolehan dan metode ekuitas sebagai metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri. Perusahaan menerapkan metode biaya perolehan dalam laporan keuangan entitas induk saja pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri Perusahaan adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada Entitas Anak.

The Company Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Basis of preparation of the separate financial statements of the Company

The separate financial statements of the Company are prepared in accordance with PSAK 4, "Separate Financial Statements".

PSAK 4 regulates that when an entity elects to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent entity, in which the investments are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

PSAK 4 allows the use of the cost method and equity method to record the investment in subsidiaries, joint ventures, and associates in the separate financial statements. The Company implemented cost method in the financial statements of the parent entity only as at and for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Accounting policies adopted in the preparation of the Company's separate financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.579.280	1.590.523	Cash on hand and in banks
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	42.987.188.000	42.987.188.000	Investment in Subsidiary
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 619.636.383 dan Rp 473.864.245 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	877.963.437	1.019.033.535	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp 619,636,383 and Rp 473,864,245 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset pajak tangguhan	154.411.018	154.891.503	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>44.019.562.455</u>	<u>44.161.113.038</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u>44.021.141.735</u>	<u>44.162.703.561</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain - pihak ketiga	344.302.300	720.932.836	Other payables - third parties
Beban akrual	66.200.000	167.080.000	Accrued expenses
Utang pajak	6.697.623	20.311.790	Utang pajak
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	126.756.101	102.625.623	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	130.942.881	117.174.837	Current maturities of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>674.898.905</u>	<u>1.128.125.086</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	924.996.822	1.055.939.703	Long-term maturities of lease liabilities - net of current maturities
Utang pihak berelasi	25.690.746.255	22.453.215.031	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	519.385.869	549.971.277	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>27.135.128.946</u>	<u>24.059.126.011</u>	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>27.810.027.851</u>	<u>25.187.251.097</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital -
Rp 100 per saham			par value of
Dasar - 2.880.000.000			Rp100 per share
saham pada tanggal			Authorized capital -
31 Desember 2023 dan			2,880,000,000 shares as at
27.500.000.000 saham			December 31, 2023 and
pada tanggal			2,750,000,000 as at
31 Desember 2022			December 31, 2022
Ditempatkan dan disetor -			Issued and paid up
720.000.000 saham	72.000.000.000	72.000.000.000	- 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	14.208.453.750	14.208.453.750	Additional paid-in capital
Defisit	(69.997.339.866)	(67.233.001.286)	Deficit
JUMLAH EKUITAS	<u>16.211.113.884</u>	<u>18.975.452.464</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>44.021.141.735</u>	<u>44.162.703.561</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Profit or Loss and
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PENDAPATAN	-	-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO	-	-	GROSS LOSS
BEBAN USAHA	2.792.005.094	2.627.769.270	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA	(2.792.005.094)	(2.627.769.270)	OPERATING LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(123.832.017)	(135.938.560)	Finance expense
Lain-lain - bersih	-	28.932.240	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(123.832.017)	(107.006.320)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK			LOSS BEFORE INCOME TAX
PENGHASILAN	(2.915.837.111)	(2.734.775.590)	BENEFIT
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	32.954.898	21.245.543	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(2.882.882.213)	(2.713.530.047)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN			(INCOME) LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	151.979.016	(86.204.214)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(33.435.383)	18.964.928	Related income tax (expense) benefit
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	118.543.633	(67.239.286)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(2.764.338.580)	(2.780.769.333)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Share Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Defisit/ Deficit</u>	<u>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</u>	
Saldo 1 Januari 2022		72.000.000.000	14.208.453.750	(64.452.231.953)	21.756.221.797	Balance as at January 1, 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(2.713.530.047)	(2.713.530.047)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali						
liabilitas imbalan kerja -						
jangka panjang	16	-	-	(86.204.214)	(86.204.214)	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan						
terkait	12d	-	-	18.964.928	18.964.928	Related income tax benefit
Total rugi komprehensif		-	-	(2.780.769.333)	(2.780.769.333)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2022		72.000.000.000	14.208.453.750	(67.233.001.286)	18.975.452.464	Balance as at December 31, 2022
Rugi tahun berjalan		-	-	(2.882.882.213)	(2.882.882.213)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain:						Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali						
liabilitas imbalan kerja -						
jangka panjang	16	-	-	151.979.016	151.979.016	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities
Beban pajak penghasilan						
terkait	12d	-	-	(33.435.383)	(33.435.383)	Related income tax expense
Total rugi komprehensif		-	-	(2.764.338.580)	(2.764.338.580)	Total comprehensive loss
Saldo 31 Desember 2023		72.000.000.000	14.208.453.750	(69.997.339.866)	16.211.113.884	Balance as at December 31, 2023

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MINERAL SUMBERDAYA MANDIRI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS OPERASI			 OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada karyawan	(1.777.258.641)	(1.605.656.895)	Payment to employees
Pembayaran beban usaha	(747.580.707)	(820.687.287)	Payment for operating expenses
Pembayaran beban keuangan	(123.832.017)	(135.938.560)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(20.311.790)	(15.955.823)	Payment of income taxes
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya	<u>(446.681.435)</u>	<u>29.134.241</u>	Receipt from (payment to) other operating activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari			Net Cash from
 Aktivitas Operasi	<u>(3.115.665.590)</u>	<u>(2.549.104.324)</u>	 Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS INVESTASI			 INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	<u>(4.702.040)</u>	-	Acquisition of property and equipment
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
 AKTIVITAS PENDANAAN			 FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang pihak berelasi	3.237.531.224	2.653.030.257	Proceeds from due to related parties
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	<u>(117.174.837)</u>	<u>(104.854.440)</u>	Payment of principal portion of lease liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk			Net Cash Used in
 Aktivitas Pendanaan	<u>3.120.356.387</u>	<u>2.548.175.817</u>	 Financing Activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN CASH ON HAND
 KAS DAN BANK	(11.243)	(928.507)	 AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
 AWAL TAHUN	<u>1.590.523</u>	<u>2.519.030</u>	 AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA			CASH ON HAND AND IN BANKS
 AKHIR TAHUN	<u><u>1.579.280</u></u>	<u><u>1.590.523</u></u>	 AT END OF THE YEAR